

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Implementasi Nilai-Nilai Sosial Dalam Tradisi Buka Luwur Simbah KH Zuhdi Abdul Manan Bagi Peserta Didik MTs Miftahul Ulum Trimulyo Kecamatan Kayen dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. KH Zuhdi lahir di Desa Trimulyo dukuh Malangan, sebuah desa yang ada di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Jawa Tengah. KH Zuhdi merupakan putra dari KH Abdul Manan bin Ngawongso Sali. KH Zuhdi lahir pada 14 Mei 1919. Pada tahun 1940 KH Zuhdi pergi dari desanya asalnya Malangan menuju ke Kudus, beliau mondok dan berhidmah di kauman Jekulo Kudus yang diasuh oleh KH Yasin dan KH Sanusi. Setelah berhidmah selama 12 tahun pada tahun 1952 KH Zuhdi pulang ke desanya. Pada tahun 1979 KH Zuhdi mendirikan pondok pesantren yang di beri nama Raudlotut Tholibin selain itu juga mendirikan madrasah dari jenjangDiniyah, MI, MTs, MA yang diberi nama Miftahul Ulum.
2. Makna praktik tradisi buka luwur KH Zuhdi di Desa Trimulyo Kecamatan Kayen ini salah satu tradisi KH Zuhdi adalah acara tahunan yaitu pada malam tanggal 20 Rabi'ul Awal sampai tgl 23 Rabi'ul Awal. Tradisi ini melibatkan penggantian kain luwur di makam KH Zuhdi dan berfungsi sebagai bentuk Pendidikan sosial, mengajarkan kearifan lokal dan menanamkan nilai-nilai seperti nilai kerjasama, tanggungjawab, kebersamaan. Tradisi buka luwur KH Zuhdi merupakan acara tahunan yang menghormati ajaran dan kontribusi KH Zuhdi.
3. Nilai-nilai sosial kearifan lokal dalam tradisi Buka Luwur KH Zuhdi sebagai sumber pembelajaran IPS di MTs Miftahul Ulum adalah:
 - a. Nilai Gotong Royog
 - b. Nilai religious
 - c. Nilai peduli sosial
 - d. Nilai sedekah
 - e. Nilai Kekeluargaan
 - f. Tercipta masyarakat yang menjunjung tinggi toleransi

- g. Nilai kebersamaan
- h. Nilai cinta akan budaya kearifan lokal tradisi mappadandang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran kepada:

1. Bagi Madrasah untuk mengembangkan lebih lanjut tentang penerapan nilai-nilai sosial kepada seluruh warga madrasah yaitu guru, staf dan karyawan sekolah, hingga yang terpenting adalah peserta didik. Sebaiknya juga peserta didik sebulan sekali diajak berziarah bersama di makam KH Zuhdi,
2. Bagi Guru, penelitian ini berharap dapat memanfaatkan model pembelajaran berbasis kearifan lokal dengan memanfaatkan nilai-nilai sosial dan di tanamkan kepada peserta didik.
3. Bagi Siswa Kajian ini diharapkan dapat membuat siswa menerapkan nilai-nilai sosial yang dimilikinya baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dengan berpedoman pada tradisi Buka Luwur KH Zuhdi.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam, terkait nilai-nilai lainnya yang belum pernah dikaji sebelumnya dalam tradisi Buka Luwur KH Zuhdi yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran.